

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan terjadinya pandemic covid-19 di Indonesia menyebabkan dibutuhkan penanganan yang cepat untuk mengatasi penyebarannya dan dampak yang diakibatkan. Kebijakan *refocusing* dan realokasi anggaran merupakan alternatif untuk meminimalisir terjadinya resesi ekonomi dan menjaga stabilitas ekonomi nasional. Berdasarkan kebijakan *refocusing* dan realokasi anggaran pemerintah daerah dalam rangka penanganan covid-19 Pada Badan Keuangan Kota Bukittinggi, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Anggaran pemerintah daerah yang terdiri dari anggaran pendapatan, anggaran belanja selama masa pandemic perlu dilakukan *refocusing* dan realokasi anggran. Untuk mempercepat penanganan covid-19, pemerintah Kota Bukittinggi mengambil langkah dengan melakukan kebijakan *refocusing* dan realokasi anggaran pendapatan dan anggaran belanja daerah dengan menunda atau membatalkan kegiatan yang dianggap kurang penting, yang anggarannya digunakan untuk menangani pandemic covid-19.
2. Selama *refocusing* dan realokasi anggaran pemerintah Kota Bukittinggi, dilakukan penyesuaian target anggaran terhadap pendapatan dan belanja daerah. Pengutamaan penggunaan anggaran pendapatan dan belanja

daerah dilakukan melalui transfer ke daerah dan desa, serta anggarannya dilakukan untuk mendanai prioritas penanganan covid-19.

3. Selama pandemic kebijakan *refocusing* dan realokasi anggaran memberikan dampak terhadap kegiatan-kegiatan SKPD, seperti tidak terlaksananya sebagian besar presentasi belanja infrastruktur, yang tidak tercapai, dan penghentian beberapa proyek fisik daerah yang sumber dananya berasal dari dana alokasi khusus. Dampak lainnya juga menyebabkan dikurangnya belanja barang dan jasa kendaraan dinas, keperluan kantor, dan belanja modal seperti pengadaan mesin dan alat berat.

5.2 Saran

Dari penjelasan diatas penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Bukittinggi harus lebih tepat dalam menggunakan dana transfer ke daerah dan desa yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk menangani covid-19.
2. Melakukan *refocusing* dan realokasi anggaran belanja dengan tepat bedasarkan kebutuhan prioritas agar bisa menangani dampak pandemi ini, serta tidak mengganggu kinerja anggaran Pemerintah daerah Kota Bukittinggi.

3. Melakukan kebijakan penganggaran secara tepat dengan memperhatikan kondisi keuangan daerah dalam rangka pengelolaan defisit/surplus anggaran.
4. Dalam menjalankan kebijakan pengelolaan anggaran, pemerintah harus mengacu kepada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.



UNIVERSITAS ANDALAS



KEDJAJAAN

UNTUK

RANGKAI